

**DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1	Menuliskan 4 unsur batin puisi (tema, nada, rasa, dan amanat) yang dibaca.
		3.8.2	Menuliskan 5 unsur fisik puisi (diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas).
		3.8.3	Menyimpulkan unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik) dari puisi yang dibaca.
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1	Menentukan tema puisi
		4.8.2	Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur batin puisi dengan benar dan disiplin..
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur fisik puisi dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match* peserta didik mampu menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi dengan benar dan gotong royong.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menentukan tema puisi dengan benar dan santun.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya dengan kreatif dan teliti.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religius
2. Nasionalis
3. Jujur
4. Teliti
5. Kreatif
6. Gotong royong

E. Materi Pembelajaran

1. Materi reguler
 - a. Faktual : Contoh teks puisi
 - b. Konseptual :
 - 1) Unsur batin puisi
 - 2) Unsur fisik puisi
 - c. Prosedural: Langkah-langkah menulis puisi
 - d. Metakognitif: Praktik menulis puisi bebas sesuai dengan unsur- unsur pembangun (unsur batin dan unsur fisik) puisi.
2. Materi Pengayaan
 - a. Buku Siswa : Membuat puisi bebas
 - b. Mengerjakan soal-soal tentang analisis atau identifikasi unsur pembangun puisi
3. Materi Remedial
 - a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
 - b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
 - c. Memberi tugas yang sesuai dengan unsur pembangun puisi.

E. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik, TPACK*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : *Make a Match*

G. Media dan Bahan

1. Media : kartu kata, teks puisi, gambar, dan video pembacaan puisi
2. Alat : laptop, infokus
3. Bahan : kertas origami

H. Sumber Belajar

1. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Daring)
2. Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm,.....
3. Kemdikbud, Titik dkk. 2016. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.
4. Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widayarsi Press.
5. Palanta di <https://langgam.id/puisi-siapakah-engkau-corona/> di akses kamis 9 April 2020 (20.55).
6. <https://info.smkratnawartha.sch.id/mading/index.php/2020/12/29/puisi-corona/> diakses 29 Desember 2020

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama pendidik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh pendidik.3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang datang paling awal.4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa	Religius Kedisiplinan Mandiri	10 menit

	<p>kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik menyanyikan lagu Wajib Nasional dan mendengarkan penjelasan pendidik tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme dilanjutkan peregangan dan gerakan-gerakan fisik untuk senam otak.</p> <p>6. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</p> <p>7. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>8. Peserta didik menyimak apersepsi dengan mengingat kembali pembacaan dan penulisan puisi.</p> <p>9. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i>.</p> <p>11. Peserta didik mengerjakan pretes.</p>	<p>Nasionalis</p> <p><i>Collaboration</i> Saintifik Menanya)</p>	
Inti	<p>Mengamati/Stimulus</p> <p>1. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 4 kelompok masing-masing beranggota 4 orang.</p> <p>2. Peserta didik menganalisis puisi yang ditayangkan melalui <i>youtube</i> berdasarkan unsur pembangun puisi.</p> <p>Menanya/Mengidentifikasi Masalah</p> <p>3. Peserta didik menuliskan dan mengajukan pertanyaan terkait unsur-unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik)</p> <p>Mengumpulkan Informasi/Data</p>	<p><i>(HOTs, Critical Thinking, TPACK, Literasi Digital</i></p>	60 menit

	<p>Collection</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca bahan ajar dan sumber yang relevan yang membahas unsur-unsur puisi.</p> <p>5. Peserta didik berdiskusi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi secara berkelompok.</p> <p>Mengolah Data/Data processing</p> <p>6. Masing-masing kelompok akan memegang kartu yang berisi pertanyaan dan ada yang memegang jawaban berkaitan unsur batin dan unsur fisik puisi kemudian kelompok ketiga sebagai tim penilai.</p> <p>Mengolah Data/Pembuktian Hipotesis</p> <p>7. Peserta didik mengaitkan pertanyaan yang dimiliki dengan kartu jawaban yang cocok dan menunjukkannya pada kelompok penilai.</p> <p>Mengolah Data/Generalisasi</p> <p>8. Peserta didik menelaah langkah-langkah menyusun puisi.</p> <p>9. Peserta didik diberi LKPD untuk menganalisis dan membuat puisi bertema <i>Covid-19</i> dengan unsur pembangun puisi yang sesuai.</p> <p>10. Menyimpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>12. Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil presentasi.</p> <p>13. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik.</p>	<p><i>Hots</i></p> <p><i>Literasi</i></p> <p><i>Colaboration</i></p> <p><i>Hots</i></p> <p><i>Collaboration, Creativity and Innovation</i></p> <p><i>HOTs, Colaboration</i></p> <p><i>Critical Thinking, creativity and Inovatio</i></p>	
Penutup	1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru	<i>Colaboration</i>	10 menit

	<p>Kuis atau pemberian Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengerjakan evaluasi untuk diambil penilaian 3. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan <p>Pemberian penghargaan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik 5. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang telah kamu pelajari hari ini? b. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? (Mengkomunikasikan) 6. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication-4C) 7. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 8. Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 9. Pendidik mengucapkan salam. 	<p><i>Critical thinking Colaboration</i></p> <p><i>Critical Thinking and Communication</i></p> <p><i>Religius/PPPK</i></p>	
--	---	--	--

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Nontes	Jurnal	Lembar observasi	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes	Tes tertulis	Uraian	Sebelum proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran
1.	Tes	Produk	Lembar penugasan	Setelah proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Produk	Terlampir	Penugasan	Penilaian pencapaian pembelajaran

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang
- 2) bimbingan perorangan
- 3) belajar kelompok
- 4) pemanfaatan tutor sebaya
4. embelajaran Pengayaan:

Membuat rangkuman tentang unsur pembangun (unsur batin dan unsur fisik) puisi.

Mengetahui :

Kepala SMPN 2 Wanayasa

Pendidik Mata Pelajaran

Drs. Asep Tata Sonjaya
NIP 19651208 199512 1002

Winda Widiyawati, S.Pd

PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 2 Wanayasa
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/Ganjil
Materi Pokok	:	Teks Puisi
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1 Menuliskan 4 unsur batin puisi (tema, nada, rasa, dan amanat) yang dibaca. 3.8.2 Menuliskan 5 unsur fisik puisi (diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas). 3.8.3 Menyimpulkan unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik) dari puisi yang dibaca.
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Menentukan tema puisi 4.8.2 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur batin puisi dengan benar dan disiplin..
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur fisik puisi dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match* peserta didik mampu menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi dengan benar dan gotong royong.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menentukan tema puisi dengan benar dan santun.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya dengan kreatif dan teliti.

BAHAN AJAR

UNSUR-UNSUR PEMBANGUN PUISI

1. PENDAHULUAN

Deskripsi Singkat

Bukan kata yang asing, semua orang tahu puisi, namun tidak semua orang mengerti bagaimana sebenarnya puisi dibuat, apa saja unsur-unsurnya, bagaimana strukturnya, atau bagaimana memahami sebuah puisi.

Kalau didefinisikan, puisi adalah karya seni tertulis yang berisi ungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa yang bermakna semantis serta mengandung irama, rima, dan ritme dalam penyusunan baris dan baitnya.

Kalau kita ingin memahami makna sebenarnya dalam sebuah puisi, maka kita perlu memahami apa saja unsur-unsur pembangun puisi. Unsur pembangun puisi terbagi menjadi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

A. Petunjuk

1. Pada bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar peserta dapat memahami dengan mudah dan mampu mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bacalah dengan cermat materi tentang teks puisi yang terdapat pada bahan ajar ini agar Anda dapat memahami setiap konsep yang disajikannya.
3. Setelah selesai membaca bahan ajar ini maka rangkumlah pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bahan ajar ini.
4. Untuk menguasai penguasaan materi yang telah dibaca. Kerjakanlah latihan dan tugas yang terdapat dalam bahan ajar ini. Isilah dengan sungguh-sungguh tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Setelah selesai mengerjakan peserta didik boleh mencocokkan dengan kunci jawabannya.

B. Capaian pembelajaran

Setelah mempelajari bahan ajar ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menganalisis unsur batin puisi
2. Menganalisis unsur fisik puisi
3. Menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi yang dibaca
4. Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

2. URAIAN MATERI

Selain dalam bentuk prosa, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk puisi. Bahkan, gagasan yang puitis itulah yang sering kamu simak sehari-hari misalnya melalui lagu-lagu. Syair-syair lagu memang banyak yang berupa puisi. Isinya padat makna dan disusun dengan nada-nada yang indah. pada hari kalian akan belajar menulis puisi, silakan cermati dan pahami kedua puisi di bawah ini.

Teks Puisi 1

Corona

Karya : I Kadek Edi Suartana



Hanya kaulah yang bisa membuat semua orang
Diam dirumah
Belajar di rumah
Hingga kerja pun di rumah

Corona kenapa engkau harus datang kebumi ini
Dan mengapa kau tidak pergi dari bumiku hingga sekarang

Pergilah

Kembalikan bumiku yang sehat seperti dulu
Kembalikan negriku seperti dulu
Corona

Puisi yang pertama berjudul "Corona" karya I Kadek Edi Suartana. Sekarang lanjutkan baca dan pahami puisi yang ke 2 yang berjudul "Siapa Engkau Corona"

Puisi 2



Siapa Engkau Corona

Karya : Marhalim Zaini

Siapakah Engkau, Corona

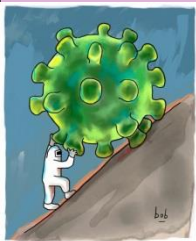
Sejak engkau datang, kami mengurung diri dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar Atau di dalam tubuh kami.

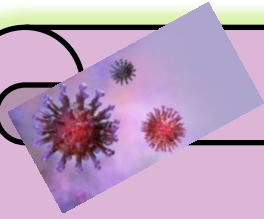
Siapakah engkau, Corona?

Engkau mengusir kami dari Jalan-jalan, mal, pasar, kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan dari rumah ibadah kami. Padahal kami selalu tak mampu untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.

Siapakah engkau, Corona.

Engkau datang seperti bala tentara dalam operasi senyap. Menembaki ribuan orang di seluruh dunia dengan peluru kecemasan, padahal kami hanya orang biasa yang tak Punya senjata, yang selalu percaya bahwa perang hanya untuk para tentara.





Siapakah engkau, Corona?

Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri
Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah.
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa
yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman
yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona.

Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang
menyerang saat kami buta. Saat kami kerap lalai
menyalakan api iman dalam dada. Saat kami terlalu
bahagia dengan gemerlap dunia, dan lupa pada
dosa-dosa.

Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.
Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri,
mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya
dalam tubuh yang fana.



Puisi yang 1 berjudul "Corona" dan puisi 2 berjudul "Siapa engkau Corona". Dari kedua contoh di atas, apakah memiliki persamaan kedua puisi tersebut?. Namun sebelumnya kalian harus mengetahui dulu pengertian puisi, unsur pembangun puisi yang terdiri dari unsur batin dan unsur fisik puisi. Berikut uraian materinya.

1. Pengertian Puisi

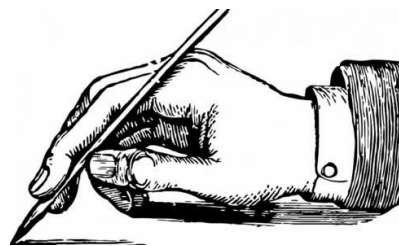
Menurut Waluyo (2002:25) puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Dalam puisi, kita dapat mengungkapkan berbagai hal, seperti kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan yang kamu ungkapkan dalam bahasa indah. Hanya saja kamu jarang menyadarinya bahwa itu adalah puisi.



Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(thn hlm)

Puisi atau sajak merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Biasanya puisi berisi ungkapan penulis mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian dituliskan dengan bahasa yang baik sehingga dapat berima dan enak untuk dibaca..

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Pemikiran penyair ini kemudian dituangkan dengan menggunakan bahasa-bahasa apik serta memiliki struktur batin dan fisik khas penyair. Pemikiran penyair dituliskan dengan menggunakan beragam pemilihan kata yang indah, sehingga dapat memikat para pembaca. Puisi memiliki nilai estetika yang berbeda-beda bergantung penulis puisi. Setiap penyair biasanya memiliki kekhasan dalam menulis puisinya.



2. Unsur Pembentuk Puisi

A. Unsur Batin puisi

1)	Tema adalah unsur utama pada puisi karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi. Pada puisi sebuah tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut.
2)	Rasa (<i>feeling</i>), adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.
3)	Nada dan suasana adalah sikap penyair kepada pembaca. Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Nada dan suasana puisi saling berhubungan. Nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya. Nada duka dapat menimbulkan suasana iba di hati pembaca, nada kritik dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan, nada religius dapat menimbulkan suasana khuyuk.
4)	Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Amanat merupakan sesuatu yang menjadi tujuan sang penyair atau efek tertentu yang didambakan penyair.. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun dan berada di balik tema

yang diungkapkan.

B. Unsur Fisik Puisi dilengkapi

Unsur fisik merupakan sarana-sarana yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Secara umum terdapat empat unsur fisik puisi, yaitu diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas.

1) Diksi (Pilihan Kata)

Diksi adalah pilihan kata dan penggunaan kata secara tepat untuk mewakili pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam pola suatu kalimat. Ketepatan pilhan kata bertujuan untuk memperoleh keindahan guna menambah daya ekspresivitas. Maka sebuah kata akan lebih jelas, jika pilihan kata tersebut tepat dan sesuai. Selain itu berfungsi untuk menghaluskan kata dan agar terasa indah.

2) Imaji (Citraan)

imaji adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Dengan kata-kata yang digunakan penyair, pembaca seolah-olah mendengar suara (imajinasi auditif), melihat benda-benda (imajinasi visual), atau meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil).

3) Tifografi (Tata wajah)

Tifografi merupakan pembeda penting antara puisi dengan prosa dan drama. perwajahan puisi mencakup segala yang dapat dilihat dengan mata ketika membaca puisi, seperti pengaturan tepi halaman dan baris serta penulisan huruf, kata, dan tanda baca.

4) Rima

Rima (persamaan bunyi) adalah pengulangan bunyi berselang, baik dalam larik maupun pada akhir puisi yang berdekatan. Bunyi yang berima itu dapat

ditampilkan oleh tekanan, nada tinggi, atau perpanjangan suara.

Berdasarkan letaknya rima terdiri dari:

- a. Rima awal adalah persamaan bunyi pada suku kata awal.

Contoh : **pemuda** kaulah harapan angsa

Pemuda jangan suka berpangku tangan

- b. Rima tengah adalah persamaan bunyi kata yang letaknya di tengah

Contoh : pemuda **kaulah harapan** bangsa

Pemudi **kaulah harapan** negeri

- c. Rima akhir adalah persamaan bunyi yang diletakkan di akhir kata.

Contoh : Sudah lama tak bertemu

Apa kabarnya temanku

- d. Rima bebas adalah persamaan bunyi kata atau suku kata yang diletakkan secara bebas

5) Majas (Gaya Bahasa)

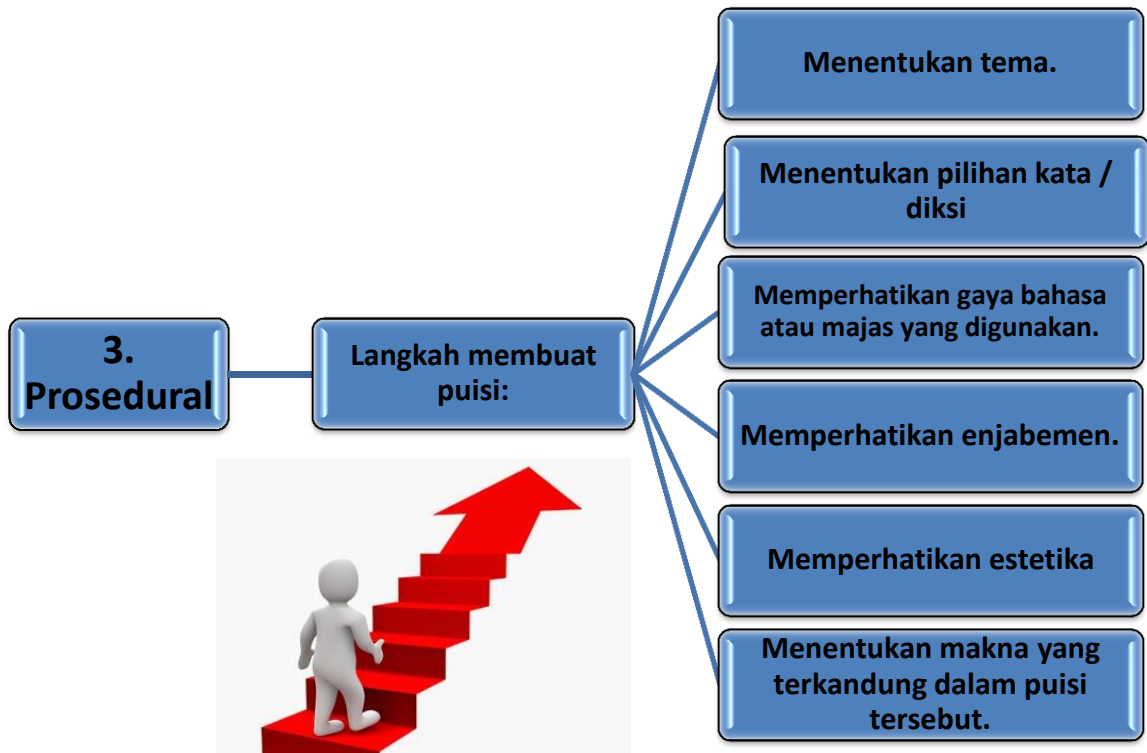
Majas (*figurative language*) adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan. Majas yang biasanya digunakan antara lain majas personifikasi, majas retorik, majas metafora, majas hiperbola.

- a. Majas personifikasi adalah majas yang membanjirkan bendabenda tak bernyawa seolah-olah mempunyai sifat seperti manusia. Contoh: **badai mengamuk** dan merobohkan rumah penduduk.

- b. Majas retorik adalah majas yang berupa pertanyaan yang sebenarnya tidak perlu dijawab. Contoh: **untuk apa kita berperang**, bukankah sebaiknya kita berdamai?

- c. Majas metafora adalah majas yang memakai perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda. Contoh: **Anak** itu dikenal sebagai **kutu buku** dikelasnya.

- d. Majas hiperbola adalah ungkapan yang berlebihan dan tidak masuk akal. Contoh: **dentuman itu menggelegar membelah angkasa**.



5. Metakognitif

Kalian telah mempelajari dan memahami puisi. Tentu kamu pernah tertarik untuk belajar menulis puisi. Menulis puisi haruslah berawal dari sebuah gagasan atau perasaan. Untuk memunculkan gagasan itu, kamu dapat mencari-carinya dari perjalanan hidupmu ataupun sesuatu yang tengah terasa atau terpikirkan.

Tentukanlah gagasan paling menarik yang bisa ditulis menjadi puisi. Tuliskan gagasan-gagasan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan padat.

PENUTUP

Rangkuman

Puisi dapat didefinisikan sebagai jenis bahasa yang menyampaikan pesannya dengan kata - kata yang lebih padat makna daripada bahasa biasa. Bahasa biasa lazimnya dipakai untuk mengomunikasikan informasi atau dapat dikatakan sebagai Bahasa praktis. Sebaliknya, puisi sebagai suatu karya sastra bukan mengomunikasikan informasi, melainkan cipta sastra membawakan semacam rasa dan persepsi tentang kehidupan.

Tujuan dari puisi sendiri adalah untuk memperluas dan mempertajam kontak-kontak kita dengan pengalaman. Puisi diciptakan untuk memenuhi kebutuhan batin supaya hidup lebih bermakna. Pembuatnya pun dengan kesadaran penuh ingin mengetahui pengalaman orang lain serta memahami lebih baik lagi pengalaman kita sendiri. Puisi dibangun dengan unsur-unsur berikut.

Unsur batin yang terdiri dari tema, nada, rasa, dan amanat. Adapun unsur fisiknya terdiri dari diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas.

Latihan

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

Soal untuk nomor 1 dan 2

RASA CINTAKU

Kau tiba-tiba hadir dan isi hatiku yang kosong...
Hanya kau yang ada dipikiranku sekarang...
Aku tak tau bagaimana caramu mengisi hatiku...
Engkau sungguh membuatku tak mengerti...
Rasanya hatiku jadi tak menentu...
Untukku kau sangat berharga...
Lihatlah diriku ini yang berjuang untuk cintamu...

Aku sangat mencintaimu
Namun kau tak pernah sadari itu
Walau perih hati ini...
Aku disini kan selalu setia menantimu...
Rasakanlah cintaku ini begitu besar untukmu...

1. Rasa yang dialami penulis dalam ungkapan puisi tersebut adalah ...
 - a. Gembira
 - b. Galau
 - c. Bimbang
 - d. Marah
2. Maksud puisi tersebut adalah.....
 - a. Cinta bertepuk sebelah tangan
 - b. Cinta tanpa restu orang tua
 - c. Rasa cinta yang dalam

- d. Penantian yang tertunda
- 3. Amanat apa yang terkandung dalam puisi tersebut?
 - a. Cintailah seseorang sampai akhir hayat
 - b. Jangan mudah terpengaruh oleh orang lain
 - c. Lebih baik cinta pada orang lain daripada diri sendiri
 - d. Jangan menunggu sesuatu yang tidak pasti

4. Bacalah puisi berikut!

Perpisahan

Akhirnya peluit pun dibunyikan

Buat menghabiskan kali kugenggam jarimu

Lewat celah kaca jendela

Lalu perlahan-lahan jarak antar kita

Mengembang jua

Dan tinggallah rel-rel, peron dan lampu

Yang menggigil di angin senja

Baris ke-6 dan ke-7 puisi tersebut menggunakan majas.....

- a. Personifikasi
 - b. Metafora
 - c. Litotes
 - d. Asosiasi
 - e. Eufimisme
5. Bacalah puisi berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal-soal berikut!

...

Wahai sahabat

Untuk slamanya

Kita percaya

Tebarkan arah jangan pernah lelah

Untukmu sahabat

...

Tema puisi tersebut adalah ...

- a. Persahabatan
 - b. Kelelahan
 - c. Perdamaian
 - d. Kepercayaan
6. **Perhatikan penggalan puisi berikut!**

tak ada yang lebih tabah

dari hujan bulan juni

dirahasiakannya rintik rindunya

kepada pohon berbunga itu

tak ada yang lebih bijak

dari hujan bulan juni

dihapusnya jejak-jejak kakinya

yang ragu-ragu di jalan itu

.....

Makna konotasi kata “hujan” pada penggalan puisi di atas yaitu

- a. air yang turun dari langit
- b. air yang jatuh ke bumi

- c. perbuatan baik
- d. air untuk kehidupan

7. **Bacalah penggalan puisi di bawah ini!**

Gadis Peminta-Minta
Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa
.....

Kata-kata gadis kecil berkaleng kecil bermakna ..

- a. Gadis kecil yang membawa kaleng yang berukuran kecil
 - b. Seorang gadis yang memegang mainan kaleng
 - c. Seorang perempuan yang masih anak-anak yang mengalami kesengsaraan
 - d. Seorang perempuan yang masih anak-anak yang suka membawa kaleng
8. Halaman Tak Terbatas

Bunga yang indah
.....
Akan sia-sia belaka
Di vas yang salah
Bungaku tak pernah layu
Merekah sepanjang waktu
malah selalu

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

- a. kumbang hinggap disana
- b. memiliki duri menusuk
- c. merebak aroma
- d. tumbuh di halaman

Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 9 dan 10 !

... Wahai sahabat
Untuk selamanya
Kita percaya
Tebarkan arah jangan pernah lelah
Untukmu sahabat

9. Tema puisi tersebut adalah ...

- a. persahabatan
- b. Kegelisahan
- c. Perdamaian
- d. Kepercayaan

10. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah ...

- a. semangat
- b. tegang
- c. sedih
- d. sunyi

Kunci jawaban

1. B
2. A
3. D
4. A
5. A
6. C
7. C
8. B
9. D
10. A

Daftar pustaka

1. <https://info.smkratnawartha.sch.id/mading/index.php/2020/12/29/puisi-corona/> diakses 4 Mei 2022.
2. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Daring)
3. Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat.
4. Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm,.....
5. Kemdikbud, Titik dkk. 2016. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.
6. Palanta di <https://langgam.id/puisi-siapa-kah-engkau-corona/> di akses 4 Mei 2021.
7. Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.

PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD



NAMA : WINDA WIDIYAWATI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

**SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175**

PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 2 Wanayasa
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/Ganjil
Materi Pokok	:	Teks Puisi
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Menuliskan 4 unsur batin puisi (tema, nada, rasa, dan amanat) yang dibaca. 3.8.2 Menuliskan 5 unsur fisik puisi (diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas). 3.8.3 Menyimpulkan unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik) dari puisi yang dibaca.
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Menentukan tema puisi 4.8.2 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur batin puisi dengan benar dan disiplin..
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur fisik puisi dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match* peserta didik mampu menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi dengan benar dan gotong royong.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menentukan tema puisi dengan benar dan santun.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya dengan kreatif dan teliti.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

UNSUR PEMBANGUN PUISI

Petunjuk

1. Disajikan sebuah teks eksplanasi berjudul “Gelombang yang Merusak”
2. Peserta didik menelaah teks eksplanasi tersebut.
3. Setelah membaca teks eksplanasi peserta didik berdiskusi untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Informasi Pendukung

Kalian telah mempelajari tentang pengertian teks eksplanasi, model-model teks eksplanasi, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dan dengar. Apabila ada yang belum dipahami silakan lihat kembali bahan ajar yang sudah dibagikan dan membaca sumber-sumber yang relevan dalam menelaah teks eksplanasi.

Mari Membaca



Siapa Engkau Corona

Karya : Marhalim Zaini



Siapakah Engkau, Corona?

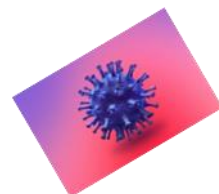
Sejak engkau datang, kami mengurung diri dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar Atau di dalam tubuh kami.

Siapakah engkau, Corona?

Engkau mengusir kami dari jalan-jalan, mal, pasar, kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan dari rumah ibadah kami. Padahal kami selalu tak mampu untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.

Siapakah engkau, Corona?

Engkau datang seperti bala tentara dalam operasi senyap. Menembaki ribuan orang di seluruh dunia dengan peluru kecemasan, padahal kami hanya orang biasa yang tak



Punya senjata, yang selalu percaya bahwa perang hanya untuk para tentara.

Siapakah engkau, Corona?

Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri
Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah.
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa
yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman
yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona?

Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang
menyerang saat kami buta. Saat kami kerap lalai
menyalakan api iman dalam dada. Saat kami terlalu
bahagia dengan gemerlap dunia, dan lupa pada
dosa-dosa.



Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.
Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri,
mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya
dalam tubuh yang fana.

Analisislah puisi di atas berdasarkan unsur pembangun dan tuliskan buktinya

Unsur fisik dilengkapi	Bukti	Keterangan
Diksi		
Imaji		
Tifografi		
Rima		
Majas		

Unsur batin		
Tema		
Nada		
Rasa		
Amanat		

Terima **kasih** sudah **menyelesaikan pekerjaan hari ini dengan baik**,
semoga Kalian memahami materi pembelajaran hari ini.

Nama kelompok:

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 2 Wanayasa	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester	:	VIII/Ganjil	
Materi Pokok	:	Teks Puisi	
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1 3.8.2 3.8.3	Menuliskan 4 unsur batin puisi (tema, nada, rasa, dan amanat) yang dibaca. Menuliskan 5 unsur fisik puisi (diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas). Menyimpulkan unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik) dari puisi yang dibaca.
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 4.8.2	Menentukan tema puisi Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur batin puisi dengan benar dan disiplin..
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur fisik puisi dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match* peserta didik mampu menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi dengan benar dan gotong royong.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menentukan tema puisi dengan benar dan santun.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya dengan kreatif dan teliti.

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

A. Media

1. Teks puisi
2. Kartu kata
3. Gambar
4. Video pembacaan puisi

B. Alat

1. Laptop
2. Infokus

C. Bahan

1. Kertas origami
2. Alat tulis

D. Cara pembelajaran

1. Teks puisi (diambil dari internet)
2. Video pembacaan puisi (di tayangkan di awal pembelajaran pada tahap stimulus/mengamati)
3. Kartu kata (digunakan pada tahap mengolah data)

E. Penggunaan media

1. Teks puisi (digunakan pada tahap mengumpulkan data)
2. Kartu kata

Kartu kata ini digunakan pada tahap mengolah data

Peserta didik di bagi menjadi tiga kelompok

- a) Kelompok yang mendapatkan kartu kata pertanyaan
- b) Kelompok yang mendapatkan kartu kata jawaban
- c) Kelompok penilai

Unsur Fisik Puisi

Unsur Batin Puisi

Diksi
Imaji
Tifografi
Rima
Majas

Tema
Nada dan suasana
Rasa
Amanat

**Corona kenapa engkau
harus datang kebumi ini**

Majas Personifikasi

Majas

Personifikasi
Metafora
Retoris
Hiperbola

**Menembaki
ribuan orang
di seluruh dunia
dengan peluru**

Majas hiperbola

Teks puisi

Siapa Engkau Corona

Karya : Marhalim Zaini

Siapakah Engkau, Corona
Sejak engkau datang, kami mengurung diri
dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup
Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa
takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar
Atau di dalam tubuh kami.

Siapakah engkau, Corona?
Engkau mengusir kami dari jalan-jalan, mal, pasar,
kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan
dari rumah ibadah kami. Padahal kami selalu tak mampu
untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.

Siapakah engkau, Corona?
Engkau datang seperti bala tentara dalam
operasi senyap. Menembaki ribuan orang
di seluruh dunia dengan peluru kecemasan,
padahal kami hanya orang biasa yang tak
punya senjata, yang selalu percaya bahwa
perang hanya untuk para tentara.

Siapakah engkau, Corona?

Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri
Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah.
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa
yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman
yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona?

Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang
menyerang saat kami buta. Saat kami kerap lalai
menyalakan api iman dalam dada. Saat kami terlalu
bahagia dengan gemerlap dunia, dan lupa pada
dosa-dosa.

Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.
Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri,
mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya
dalam tubuh yang fana.

Teks puisi

Corona

Karya : I Kadek Edi Suartana

**Hanya kaulah yang bisa membuat semua orang
Diam dirumah
Belajar di rumah
Hingga kerja pun di rumah**

**Corona kenapa engkau harus datang kebumi ini
Dan mengapa kau tidak pergi dari bumiku hingga sekarang**

Pergilah

**Kembalikan bumiku yang sehat seperti dulu
Kembalikan negriku seperti dulu
Corona**


SIM | PPG | Cour | 4895 | cont | Peng | Peng | Cont | Dimi | RPP | (27) | +

youtube.com/watch?v=e7AwGT_eIWg

INFO GTK v.2020.2.0 | Gmail | YouTube | Maps

YouTube

pembacaan puisi corona terbaik



COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. [PELAJARI LEBIH LANJUT](#)

Dapatkan informasi lebih lanjut di Google

- Menyayangimu adalah soal keikhlasan
Fiersa Besari
2,2 jt x ditonton • 9 bulan yang lalu
11.03
- Dycta - Kesepian (Official Music Video)
GP Records
10 jt x ditonton • 7 tahun yang lalu
4.36
- Bukan Nissa Sabyan, Deen Assalam cover Siswi MTS...
Romi Burhani
589 x ditonton • 2 tahun yang lalu
2.51
- NOVIA - SPEECHLESS (Naomi Scott) - SPEKTA SHOW TOP 1...
Indonesian Idol
9,5 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu
8.09
- NOAH Feat. BCL - Mencari Cinta (Official Music Video)
NOAH OFFICIAL
9,4 jt x ditonton • 6 hari yang lalu Baru
4.53
- Mencintaimu Dengan Sederhana (Separdi Djoko...
4.53

Type here to search | Desktop | 4:03 PM 4/30/2021

PERANGKAT INSTRUMEN PENILAIAN



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 2 Wanayasa	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester	:	VIII/Ganjil	
Materi Pokok	:	Teks Puisi	
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1 3.8.2 3.8.3	Menuliskan 4 unsur batin puisi (tema, nada, rasa, dan amanat) yang dibaca. Menuliskan 5 unsur fisik puisi (diksi, imaji, tifografi, rima, dan majas). Menyimpulkan unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik) dari puisi yang dibaca.
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 4.8.2	Menentukan tema puisi Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur batin puisi dengan benar dan disiplin..
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menganalisis unsur fisik puisi dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match* peserta didik mampu menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi dengan benar dan gotong royong.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menentukan tema puisi dengan benar dan santun.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model *Discovery learning* dengan metode *Make a Match*, peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya dengan kreatif dan teliti.

3. Rubrik Penskoran Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Aspek yang dinilai disiplin, jujur, kerjasama, santun, salam, berdoa, dan mengucapkan syukur dengan kriteria

Skor	Kriteria
Skor 4	Apabila peserta didik selalu menanamkan 8 butir sikap
Skor 3	Apabila peserta didik menanamkan 6 butir sikap
Skor 2	Apabila peserta didik menanamkan 4 butir sikap
Skor 1	Apabila peserta didik hanya menanamkan 2 butir sikap

4. Pedoman nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (28)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Keterangan :
Nilai 3,1 sampai 4,0 baik sekali
Nilai 2,1 sampai 3,0 baik
Nilai 1,1 sampai 2,0 cukup
Nilai 0,0 sampai 1,0 kurang

B. Pengetahuan

1. Kisi-kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
1.	3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/	3.8.1 Menganalisis unsur batin puisi	Unsur batin puisi	Tes	Tertulis (uraian)	1. Disediakan puisi yang berjudul 'Corona peserta didik menganalisis unsur	C4	1

	atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca					batin puisi tersebut		
		3.8.2 Menganalisis unsur fisik puisi	Unsur pembentuk puisi	Tes	Tertulis (uraian)	2. Disediakan puisi yang berjudul 'Corona peserta didik menganalisis unsur fisik puisi tersebut	C4	2
		3.8.3 Menyimpulkan unsur batin dan unsur fisik puisi yang dibaca	Unsur fisik dan batin puisi	tes		3. Disediakan puisi yang berjudul 'Corona peserta didik menyimpulkan unsur fisik dan batin puisi		3

2. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menuliskan unsur batin puisi. 2. Peserta didik mampu menuliskan unsur fisik puisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisislah puisi yang berjudul "Corona" tersebut berdasarkan unsur batin puisi ! 2. Analisislah puisi yang berjudul "Corona" tersebut berdasarkan unsur fisik puisi !

	3. Peserta didik mampu menyimpulkan kedua unsur pembangun puisi.	3. Buatlah simpulan puisi tersebut
--	--	------------------------------------

3. Kunci Jawaban

Unsur fisik	Bukti	Keterangan
Diksi	Dalam puisi ini terdapat satu kalimat yang di ulang-ulang di awal bait.	Kalimatnya, Siapakah engkau, corona? Ada di kalimat pertama pada setiap bait, dari bait satu sampai bait lima.
Imaji	<p>Didalam puisi ini terdapat beberapa pengimajian, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak engkau datang, kami mengurung diri dalam rumah 2. menutup segala yang terbuka dari rasa takut. 3. Menembaki ribuan orang di seluruh dunia dengan peluru kecemasan. 4. Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang menyerang saat kami buta. 	<p>Imaji penglihatan</p> <p>Imaji rasa</p> <p>Imaji pendengaran, penglihatan</p> <p>Imaji penglihatan</p>
Tifografi	<p>Tifografi pada puisi di atas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai dengan huruf kapital pada awal kalimat, dan selalu di akhiri dengan tanda titik, dan dilengkapi dengan tanda baca yang 	

	<p>tepat.</p> <p>2. Penyusunan baitnya menggunakan rata tengah/ kalimat disusun di tengah sehingga penulisannya tidak rata kanan dan kirinya.</p>	
Rima	Rima dalam puisi tersebut tidak ada yang bersajak atau tidak ada yang memiliki rima yang sama.	<p>Siapakah Engkau, Corona? (a) Sejak engkau datang, kami mengurung diri (b) dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup (c) Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa (a) takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar Atau di dalam tubuh kami.</p>
Majas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapakah Engkau, corona 2. Engkau mengusir kami dari jalan-jalan 3. Sejak Engkau datang harus datang ke bumi 	<p>Retoris</p> <p>Personifikasi</p> <p>personifikasi</p>
Unsur batin		
Tema	Rasa gelisah akan corona	
Nada	<ol style="list-style-type: none"> 1. sedih 2. mengiris hati 	<p>Sejak engkau datang, kami mengurung diri dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar Atau di dalam tubuh kami.</p> <p>Siapakah engkau, Corona?</p> <p>Engkau mengusir kami dari Jalan-jalan, mal, pasar, kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan dari rumah ibadah kami. Padahal</p>

		kami selalu tak mampu untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.
Rasa	Menunjukkan semangat yang tinggi dan tidak menyerah	<p>Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah. Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.</p> <p>Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli. Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri, mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya dalam tubuh yang fana.</p>
Amanat	Kita jangan sampai menyerah namun tetap waspada	

4. Rubrik Penskoran

Rubrik Pedoman Penilaian Pengetahuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Unsur batin puisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis unsur tema puisi. 2. Peserta didik mampu menganalisis unsur rasa puisi. 3. Peserta didik mampu menganalisis unsur nada puisi. 4. Peserta didik mampu menganalisa unsur amanat puisi. 	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan keempat unsur batin puisi (tema, rasa, amanat) unsur terpenuhi secara tepat</p> <p>Skor 3: Apabila tiga unsur terpenuhi secara tepat dan satu unsur kurang tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila dua unsur terpenuhi</p>

				<p>secara tepat dan dua unsur tidak tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila satu unsur yang terpenuhi dengan tepat dan tiga unsur kurang tepat.</p>
2	Unsur fisik puisi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis diksi dalam puisi. 2. Peserta didik mampu menganalisis imaji dalam puisi. 3. Peserta didik mampu menganalisis tifografi dalam puisi. 4. Peserta didik mampu menganalisis rima dalam puisi. 5. Peserta didik mampu menganalisis majas dalam puisi. 	5	<p>Skor 5: Apabila 5 unsur terpenuhi (diksi, imaji, tifografi, rima, majas)</p> <p>Skor 4: Apabila hanya empat unsur yang terpenuhi .</p> <p>Skor 3 : Apabila hanya tiga unsur yang terpenuhi.</p> <p>Skor 2: Apabila hanya dua unsur yang terpenuhi.</p> <p>Skor 1: Apabila hanya satu unsur yang terpenuhi.</p>
3.	Simpulan puisi	Peserta didik mampu menyimpulkan puisi berdasarkan kedua unsur pembangun (unsur batin dan unsur fisik) puisi.	5	<p>Skor 5 : Apabila simpulannya mencakup 9 unsur</p> <p>Skor 4 : Apabila simpulannya mencakup 7 sampai 8 unsur</p> <p>Skor 3: Apabila simpulannya mencakup 6 sampai 7 unsur</p> <p>Skor 2 : Apabila simpulannya mencakup 5 sampai 6 unsur</p> <p>Skor 1 : Apabila simpulannya mencakup 4 sampai 5 unsur</p>

Jumlah skor	14	
--------------------	-----------	--

5. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (14)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

C. Keterampilan

1. Kisi-kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
	4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Menentukan tema puisi	Unsur puisi	Tes	Produk	1. Berdasarkan gambar yang disajikan teks puisi peserta didik mampu menentukan tema puisi	C2	1
		4.8.2 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.	Langkah-langkah menulis puisi	tes	Tertulis (uraian)	2. Disajikan beberapa kartu kata peserta didik mampu menulis puisi bebas berdasarkan kartu	C4	2

						kata yang ada		
--	--	--	--	--	--	---------------	--	--

2. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	5. Peserta didik mampu menentukan tema puisi. 6. Peserta didik mampu menulis puisi bebas	1. Tentukan tema puisi di atas! 2. Buatlah puisi bebas dengan memperhatikan unsur pembangun puisi!

3. Kunci Jawaban

4. Rubrik Penskoran

Rubrik Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Menentukan tema puisi	1. Peserta didik menentukan tema yang sesuai dengan isi yang ditentukan	5	Skor 5: Apabila tema yang ditentukan sesuai dengan gambar Skor 3: Apabila tema yang ditentukan kurang sesuai dengan gambar Skor 1: Apabila tema yang ditentukan tidak sesuai dengan gambar
2	Menulis puisi dengan unsur fisik dan unsur	1. Peserta didik menulis puisi dengan tema yang sesuai. 2. Peserta didik menulis puisi dengan unsur rasa.	5	Skor 5: Apabila kesembilan unsur

	batin puisi.	3. Peserta didik menulis puisi dengan unsur nada. 4. Peserta didik menulis puisi dengan unsur amanat. 5. Peserta didik menulis puisi dengan diksi yang sesuai. 6. Peserta didik menulis puisi dengan imaji. 7. Peserta didik menulis puisi dengan tifografi yang sesuai. 8. Peserta didik menulis puisi dengan rima yang sesuai 9. Peserta didik menulis puisi dengan majas yang sesuai		terpenuhi Skor 4: Apabila delapan unsur terpenuhi Skor 3 : Apabila hanya tujuh unsur yang terpenuhi. Skor 2: Apabila hanya lima unsur yang terpenuhi. Skor 1: Apabila hanya tiga unsur yang terpenuhi.
Jumlah skor		10		

10. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

6. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang
- 2) belajar kelompok
- 3) pemanfaatan tutor sebaya

7. Pembelajaran Pengayaan: membuat rangkuman tentang unsur pembangun puisi (unsur batin dan unsur fisik puisi)